ARTIKEL

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS SAHAM LQ-45 DIBURSA EFEK INDONESIA 2014–2016

Oleh:

PERMANA AGUNG SAPUTRA

14.1.02.01.0143

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Sigit Wisnu S.B, S.E., M.M**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	PERMANA AGUNG SAPUTRA
NPM	:	14.1.02.01.0143
Telepun/HP	:	085784617146
Alamat Surel (Email)	:	permanaagung5000@gmail.com
Judul Artikel	:	PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS SAHAM LQ-45 DIBURSA EFEK INDONESIA 2014–2016
Fakultas – Program Studi	:	EKONOMI-AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	:	UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	:	JL. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,8 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, SPd., M.Si NIDN.0708037605	Sigit Wisnu S.B, S.E., M.M. NIDN.0720108202	Permana Agung Saputra 14.1.02.01.0143

Permana Agung Saputra | 14.1.02.01.0143 **simki.unpkediri.ac.id**
FE - Akuntansi || 1||

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS SAHAM LQ-45 DIBURSA EFEK INDONESIA 2014–2016

PERMANA AGUNG SAPUTRA
NPM 14.1.02.01.0143
FE - Akuntansi
email: permanaagung5000@gmail.com
Hestin Sri Widiawati, SPd., M.Si[1] dan Sigit Wisnu S.B, S.E., M.M.[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat *return* saham pada perusahaan anggota Indeks LQ-45, dimana anggota yang tergabung pada indeks ini secara keseluruhan belum mampu menjamin akan dapat memberikan *return* yang baik yang diharapkan oleh para pemegang sahamnya walaupun tergolong dalam perusahaan-perusahaan yang yang memiliki prospek yang baik dimasa depan serta adanya *gap research* terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Maka dilakukan penelitian ulang untuk meninjau kembali kinerja keuangan perusahaan tingkat *return* saham dari tahun ke tahunnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *file research* dan *library research*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 25 perusahaaan manufaktur dari berbagai sektor industri yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan analisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software* SPSS versi 23 *for windows.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) ROA dan DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan EPS dan NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. (2) Secara simultan menunjukkan bahwa EPS, ROA, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada Perusahaan Index LQ-45 yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Bagi investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi harus melihat dan mempelajari laporan keuangan perusahaan dan lebih memperhatikan faktor ROA dan DER yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KATA KUNCI : *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return* Saham.

I. LATAR BELAKANG

Investasi merupakan sebuah kegiatan penanaman sejumlah modal kedalam sebuah emitmen tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang dari hasil investasi tersebut. Diantara jenis investasi yang dikenal, pasar modal merupakan wadah investasi yang paling dikenal dimasyarakat. Dimana Hasil atau keuntungan yang diperoleh dari investasi tersebut adalah berupa return saham.

Pada pasar modal, terdapat sekitar 572 perusahaan tercatat dari semua sektor industri serta 15 indeks

saham. Diantara indeks dan perusahaan tercatat yang terdapat pada pasar modal Indonesia, perusahaan yang tergabung pada indeks LQ-45 merupakan perusahaan yang selalu menjadi incaran para investor saham. LQ-45 merupakan indeks pasar saham yang berisi 45 perusahaan dengan kualitas baik Yang diteliti oleh divisi *research and development* pihak Bursa Efek Indonesia. LQ-45 menjadi incaran para investor Karena merupakan saham yang paling aktif diperdagangkan, memiliki kondisi keuangan yang stabil, prospek pertumbuhan yang baik dimasa yang akan datang serta nilai transaksi yang tinggi selama periode 6 bulan.

Namun pada kenyataannya perusahaan-perusahaan yang tergabung diindeks LQ-45 secara keseluruhan belum mampu memenuhi ekspektasi yang diharapkan oleh para investornya, seperti yang dilakukan perusahaan PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) yang mampu membukukan kinerja yang cemerlang berupa peingkatan laba bersih sebesar 8,2%-31,6% (sumber : cnbcindonesia.com). Akan selalu terdapat beberapa perusahaan yang tidak mampu memenuhi ekspektasi investornya, seperti : Semen Indonesia (Persero) Tbk. (SMGR) dan Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGAS) dimana perusahaan ini mengalami penurunan laba bersih sebesar 55,5% dan 52,96%. dimana penurunan laba bersih akan berpengaruh kepada return yang akan diterima pemegang sahamnya. Selain itu pada periode 2017 sekitar 64% perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ-45 yang belum melaporkan adanya pembagian *deviden* yang seharusnya diberikan kepada para pemegang saham pada akhir periode 2017.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah rasio keuangan yang mewakili, keuntungan yang dapat diberikan perusahaan atas setiap lembar saham yang ada, kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aktiva yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban yang dimilikinya, serta kemampuan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal dari setiap transaksi yang ada yang diwakili oleh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM).

Berdasarkan uraian di atas Maka, penelitian ini mengambil judul **"ANALISIS PENGARUH**

***EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON ASSET* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEX SAHAM LQ-45 DIBURSA EFEK INDONESIA".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:13) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya konkrit, obyektif, dapat diukur, rasional dan sistematis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia yaitu ww.idx.com yang berupa laporan keuangan perusahaan bersangkutan pada periode 2014-2016 yang berjumlah 45 perusahaan. kemudian dilakukan pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling,* dimana terdapat 25 perusahaan yang telah lolos kriteria-kriteria sampel yang telah ditettapkan. kemudian dianalisa dengan Metode analisis regresi berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

HASIL

Semua variabel penelitian telah lolos uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas, yaitu uji grafik meliputi uji histogram dimana pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, hasil uji normalitas grafik normal probability plot dimana data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal dan statistik dimana nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah sebesar 0,200 yang berarti data yang diuji terdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menyatakan nilai tolerance untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10 yang berarti bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji auto korelasi menunjukkan nilai uji durbin Watson berada diantara DU dan 4-DU, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini sudah bebas dari autokorelasi. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 disumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu atau terlihat

acak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]		
Model		Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	-4.211
	Earning Per Share	-.014
	Return On Asset	1.653
	Debt to Equity Ratio	1.037
	Net Profit Margin	-.248
a. Dependent Variable: Return Saham		

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan hasil uji analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan regresi sebgai berikut.

$$Y = -4{,}211 - 0{,}014\ EPS + 1{,}653\ ROA + 1.037\ DER - 0.248\ NPM$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a) a = -4,211; artinya apabila variabel-variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel EPS, ROA, DER, dan NPM diasumsikan tidak memiliki pengaruh sama sekali atau sama dengan 0, maka nilai *return* saham turun sebesar 4,211.

b) b_1 = -0,014; artinya apabila EPS mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel ROA, DER, dan NPM bernilai konstan atau tetap maka nilai dari *return* saham akan turun sebesar 0,014.

c) b_2 = 1,653; artinya jika ROA mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel EPS, DER, dan NPM bernilai konstan atau tetap maka nilai dari *return* saham akan naik sebesar 1,653.

d) b_3 = 1,037; artinya jika DER mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel EPS, ROA dan NPM bernilai konstan atau tetap maka nilai dari *return* saham akan naik sebesar 1,037.

e) b_4 = -0,248; artinya jika NPM mengalami kenaikan sebesar satu satuan sedangkan variabel EPS, ROA, dan NPM bernilai konstan atau tetap maka nilai dari *return* saham akan turun sebesar 0,248.

Tabel 2

Model Summary[b]

Model	R Square	Adjusted R Square
1	.263	.178

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel 2 menunjukan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,178, hal ini menunjukan bahwa besarnya variasi variabel EPS, ROA, DER dan NPM dalam menjelaskan nilai *return* saham adalah sebesar 0,178 atau sebesar 17,8%. Yang berarti masih ada variabel lain sebesar 82,2% yang dapat menjelaskan variasi *return* saham tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-3.198	.003
	Earning Per Share	-.088	.931
	Return On Asset	3.419	.002
	Debt to Equity Ratio	3.183	.003
	Net Profit Margin	-.892	.378

a. Dependent Variable: Return Saham

1. **Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai sign variabel *Earning Per Share* sebesar 0,931, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai α = 0,05, dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return* saham.

2. **Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai sign variabel *Return On Asset* sebesar 0,002, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α = 0,05, dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham.

3. **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (ROA) terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai sign variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,003. dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α = 0,05, dari hasil pengujian tersebut maka menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham.

4. **Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t pada tabel 3 menunjukkan nilai sign variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,378, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai α = 0,05, dari hasil pengujian tersebut maka

menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai *return* saham.

Tabel 4

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	3.118	.027[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Asset, Debt to Equity Ratio

Pada tabel 4 terlihat bahwa nilai signifikansi keempat variabel bebas sebesar 0,027. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai α = 0,05 maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

1. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,931 (nilai Sig.> 0,05).
2. *Return On Asset* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,002 (nilai Sig.< 0,05).
3. *Debt to Equity Ratio Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,003 (nilai Sig.< 0,05).
4. *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,378 (nilai Sig.> 0,05).

5. *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f (simultan) sebesar 0,027 (nilai Sig. > 0,05).
6. Nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,178 atau 17,8% yang artinya hanya sebesar 17,8% *Return* Saham (Y) dipengaruhi oleh keempat variabel X (*Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin*, Sedangkan sisanya yaitu sebesar 82,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. PENUTUP

SIMPULAN

1. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.
2. *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.
5. *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), Dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.
6. Variabel *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Net Profit Margin* hanya mampu menjelaskan 17,8% dari faktor penentu terbentunya nilai *Return* Saham.

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak selamanya teori mampu diimplementasikan dalam keadaan sesungguhnya seperti pada *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) dimana didalam teori seharusnya kedua rasio tersebut mampu mempengaruhi nilai *Return* Saham suatu perusahaan namun pada pada penelitian ini kedua rasio tersebut belum mampu menjadi acuan untuk keberhasilan perusahaan dalam memberikan *Return Saham* yang tinggi kepada pemegang saham

dimasa yang akan datang dan ini bisa digunakan oleh para pemakai laporan keuangan bisa sebagai pertimbangan atas keputusan yang akan mereka ambil.

SARAN

Bagi investor yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi sebaiknya tidak hanya melihat rasio-rasio keuangan yang selama ini diperkirakan mampu memberikan *Return* yang namun juga harus melihat factor-faktor lain yang bisa berpengaruh terhadap nilai *Return* Saham. Dan Bagi akademisi untuk penelitian berikutnya, diharapkan untuk memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain berupa rasio keuangan lainnya yang ada dalam laporan keuangan maupun faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan serta mempelajari semua faktor terkait semua rasio yang menjadi pertimbangan keputusan berinvestasi investor .

V. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta CV.

Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Hanafi, M.M. & Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Rajawali Pers

Murhadi, W.R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi, dan Valuasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.

Sudana, I.M. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* bandung : Alfabeta.